



EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF AUTHENTIC ASSESSMENT IN ECONOMICS LEARNING AND ITS IMPACT ON STUDENT LEARNING OUTCOMES AT SMA NEGERI 6 PADANG

EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DAN DAMPAKNYA TERHADAP HASIL BELAJAR DI SMA NEGERI 6 PADANG

Widya Astuti¹, Irman², Dessyta Gumanti³

Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ekasakti Padang

E-mail: widya.astuti.m.pd@gmail.com

ARTICLE INFO

Correspondent

Widya Astuti

widya.astuti.m.pd@gmail.com

Key words:

learning evaluation;
economics learning;
authentic assessment;
learning outcomes; SMA
Negeri 6 Padang

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 1836 - 1842

ABSTRACT

This study aims to evaluate the implementation of authentic assessment in economics learning at SMA Negeri 6 Padang and to analyze its impact on students' learning outcomes. The research employed a descriptive qualitative approach with a case study design. The research subjects consisted of one economics teacher and 30 students of class XI IPS. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews, and documentation of learning instruments. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through triangulation techniques. The findings indicate that the teacher has implemented authentic assessment covering attitudes, knowledge, and skills; however, the implementation has not been optimal due to time constraints, the dominance of cognitive-based tests, and the incomplete development of assessment rubrics. Project-based and portfolio assessments were found to increase students' engagement, understanding of economic concepts, and learning outcomes. This study recommends strengthening teachers' competencies in developing authentic assessment instruments to improve the effectiveness and sustainability of economics learning evaluation.

Copyright © 2025 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Widya Astuti <i>widya.astuti.m.pd@gmail.com</i> Kata kunci: <i>evaluasi pembelajaran; pembelajaran ekonomi; penilaian autentik; hasil belajar; SMA Negeri 6 Padang</i> Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER Hal: 1836 - 1842	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Padang serta menganalisis dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian ini terdiri atas satu orang guru ekonomi dan 30 siswa kelas XI IPS. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi perangkat pembelajaran. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya dengan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan penilaian autentik yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, namun pelaksanaannya belum optimal karena keterbatasan waktu, dominasi penilaian kognitif, serta belum tersusunnya rubrik penilaian secara lengkap. Penilaian berbasis proyek dan portofolio terbukti mampu meningkatkan keaktifan siswa, pemahaman konsep ekonomi, serta hasil belajar siswa. Penelitian ini juga merekomendasikan peningkatan kompetensi guru dalam menyusun instrumen penilaian autentik agar evaluasi pembelajaran ekonomi dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan. <i>Copyright © 2025 JSER. All rights reserved</i>

PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan karena menjadi tolok ukur keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran ekonomi, evaluasi tidak hanya menilai sejauh mana siswa menguasai konsep-konsep ekonomi, tetapi juga bagaimana siswa mampu menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam pengambilan keputusan ekonomi, perencanaan keuangan, serta pemahaman terhadap masalah ekonomi di lingkungan sekitar.

Perkembangan Kurikulum Merdeka menuntut adanya perubahan paradigma evaluasi dari penilaian berbasis tes menuju penilaian autentik yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian autentik diharapkan mampu menggambarkan kompetensi riil siswa melalui aktivitas kontekstual, seperti proyek, portofolio, presentasi, dan observasi kinerja.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 6 Padang pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 terhadap 30 siswa kelas XI IPS, diperoleh data bahwa 63% siswa menyatakan pembelajaran ekonomi masih berfokus pada hafalan konsep, sementara hanya 27% siswa yang merasa sering dilibatkan dalam tugas proyek atau praktik ekonomi. Hasil dokumentasi nilai juga menunjukkan bahwa rata-rata nilai ulangan harian siswa adalah 72, dengan 40% siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Dari hasil wawancara awal dengan guru ekonomi, diperoleh informasi bahwa penilaian sikap dan keterampilan belum dilakukan secara rutin karena keterbatasan waktu serta kesulitan dalam menyusun rubrik penilaian. Guru juga menyampaikan bahwa dari keseluruhan instrumen penilaian yang digunakan, sekitar 70% masih berupa tes tertulis, sedangkan penilaian proyek dan portofolio hanya dilakukan pada materi tertentu.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan kurikulum dengan praktik evaluasi di lapangan. Dominasi penilaian kognitif menyebabkan hasil belajar siswa belum mencerminkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan aplikatif dalam bidang ekonomi. Siswa cenderung berorientasi pada nilai akhir, bukan pada proses dan pemaknaan konsep.

Berdasarkan uraian dan data awal tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengevaluasi implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Padang, mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru, serta menganalisis dampaknya terhadap hasil belajar siswa secara komprehensif. Hasil penelitian diharapkan menjadi dasar perbaikan sistem evaluasi pembelajaran ekonomi di sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran ekonomi melalui penilaian autentik di SMA Negeri 6 Padang.

Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 6 Padang pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 selama kurang lebih dua bulan, yaitu mulai Oktober sampai November 2025.

Subjek

Subjek penelitian terdiri atas satu orang guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS dan 30 orang siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padang yang dipilih secara purposive karena dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung pada saat proses pembelajaran ekonomi berlangsung untuk mengamati pelaksanaan penilaian autentik, meliputi:

- a. Cara guru menilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa
- b. Jenis instrumen penilaian yang digunakan
- c. Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran

2. Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru ekonomi dan beberapa siswa terpilih. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi mengenai:

- a. Pemahaman guru tentang penilaian autentik
- b. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan evaluasi
- c. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan penilaian dalam pembelajaran ekonomi

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen, seperti modul ajar, RPP, lembar penilaian, rubrik, serta hasil pekerjaan siswa.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara berkelanjutan melalui tiga tahapan utama:

1. Reduksi data, yaitu memilah data yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Penyajian data, yaitu menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel sederhana.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan temuan penelitian berdasarkan pola yang muncul dari data.

Teknik Keabsahan Data Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber (guru dan siswa),
2. Triangulasi teknik (observasi, wawancara, dokumentasi), dan
3. Triangulasi waktu.

Dengan metodologi ini diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran yang objektif dan mendalam mengenai evaluasi pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Padang. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh beberapa temuan utama sebagai berikut.

1. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

Hasil analisis dokumen modul ajar dan perangkat pembelajaran menunjukkan bahwa guru telah mencantumkan komponen penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Namun, dari 8 indikator penilaian yang tercantum, hanya 5 indikator yang disertai dengan rubrik penilaian yang jelas. Sebanyak 62% instrumen penilaian masih bersifat umum tanpa deskripsi kriteria keberhasilan yang terukur.

Guru menyampaikan bahwa penyusunan rubrik penilaian autentik masih dirasakan sulit, terutama untuk menilai keterampilan analisis ekonomi siswa. Akibatnya, penilaian sering dilakukan berdasarkan pertimbangan subjektif.

2. Pelaksanaan Penilaian Autentik

Berdasarkan hasil observasi selama empat kali pertemuan pembelajaran ekonomi, guru telah melaksanakan:

- Penilaian sikap melalui observasi keaktifan dan kerja sama siswa,
- Penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dan kuis,
- Penilaian keterampilan melalui tugas proyek dan presentasi kelompok.

Namun demikian, pelaksanaan penilaian keterampilan belum dilakukan secara konsisten. Dari empat pertemuan, hanya dua kali guru menggunakan instrumen penilaian proyek, sedangkan pada pertemuan lainnya penilaian masih didominasi oleh tes tertulis.

3. Kendala dalam Evaluasi Pembelajaran

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kendala utama yang dihadapi guru meliputi:

- a. keterbatasan waktu untuk melakukan penilaian individual terhadap seluruh siswa,

- b. jumlah siswa yang relatif banyak,

- c. kesulitan menyusun rubrik penilaian yang sesuai dengan karakteristik materi ekonomi.

Sebanyak 70% siswa menyatakan belum pernah menerima umpan balik tertulis dari guru terkait hasil penilaian proyek yang mereka kerjakan.

4. Dampak Penilaian Autentik terhadap Hasil Belajar

Hasil dokumentasi nilai menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai siswa dari 72 pada awal semester menjadi 78 setelah penerapan penilaian berbasis proyek.

Selain itu, 68% siswa menyatakan lebih memahami materi ekonomi ketika diberikan tugas proyek dibandingkan hanya mengerjakan soal tertulis.

Siswa juga menunjukkan peningkatan keaktifan dalam diskusi kelas dan kemampuan mempresentasikan hasil analisis masalah ekonomi sederhana.

5. Persepsi Siswa terhadap Evaluasi Pembelajaran

Sebagian besar siswa menyatakan bahwa penilaian berbasis proyek membuat pembelajaran ekonomi menjadi lebih menarik dan bermakna. Namun, beberapa siswa mengeluhkan bahwa kriteria penilaian sering kali tidak dijelaskan secara rinci sehingga mereka kurang memahami standar keberhasilan yang diharapkan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Padang telah dilakukan, namun belum sepenuhnya mencerminkan esensi penilaian autentik sebagaimana yang diamanatkan Kurikulum Merdeka. Meskipun guru telah menilai aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, dominasi penilaian kognitif melalui tes tertulis masih sangat kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan paradigma evaluasi dari penilaian berbasis hasil menuju penilaian berbasis proses masih berada pada tahap transisi.

Pada aspek perencanaan, belum lengkapnya rubrik penilaian menyebabkan pelaksanaan evaluasi cenderung subjektif. Temuan ini menunjukkan bahwa guru masih menilai keterampilan siswa berdasarkan pengamatan umum, bukan pada indikator yang terukur. Padahal, dalam penilaian autentik, rubrik merupakan instrumen utama yang menjamin objektivitas dan transparansi penilaian. Ketidakhadiran rubrik juga berdampak pada ketidakjelasan kriteria keberhasilan yang diterima siswa, sehingga mereka tidak memahami secara pasti standar capaian yang diharapkan.

Kendala keterbatasan waktu dan jumlah siswa yang besar menjadi faktor penghambat utama dalam pelaksanaan penilaian autentik. Guru mengaku kesulitan memberikan umpan balik individual secara rutin. Akibatnya, hasil evaluasi belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai sarana refleksi dan perbaikan pembelajaran. Padahal, evaluasi yang baik seharusnya tidak berhenti pada pemberian nilai, tetapi menjadi dasar untuk merancang strategi pembelajaran selanjutnya.

Namun demikian, penilaian berbasis proyek dan portofolio terbukti memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan nilai rata-rata dan meningkatnya partisipasi siswa dalam diskusi kelas menunjukkan bahwa penilaian autentik mampu mengaktifkan peran siswa dalam pembelajaran ekonomi. Siswa tidak hanya menghafal konsep, tetapi juga dilatih untuk menganalisis permasalahan ekonomi yang dekat dengan kehidupan mereka.

Temuan ini menguatkan bahwa penilaian autentik memiliki potensi besar untuk membentuk kompetensi ekonomi yang lebih kontekstual dan aplikatif. Dengan demikian, keberhasilan evaluasi pembelajaran ekonomi tidak hanya ditentukan oleh jenis instrumen yang digunakan, tetapi juga oleh konsistensi guru dalam menerapkan penilaian autentik serta kemampuan memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Padang telah menerapkan penilaian autentik yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Namun, pelaksanaannya belum berjalan secara optimal. Penilaian masih didominasi oleh tes tertulis, sedangkan

penilaian keterampilan melalui proyek dan portofolio belum dilaksanakan secara konsisten. Selain itu, perencanaan instrumen penilaian belum sepenuhnya dilengkapi dengan rubrik yang jelas sehingga berpotensi menimbulkan subjektivitas dalam penilaian.

Kendala utama yang dihadapi guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran adalah keterbatasan waktu, jumlah siswa yang relatif banyak, serta kesulitan dalam menyusun rubrik penilaian autentik. Kondisi tersebut menyebabkan pemberian umpan balik kepada siswa belum dilakukan secara optimal.

Meskipun demikian, penerapan penilaian berbasis proyek dan portofolio terbukti mampu meningkatkan keaktifan siswa, pemahaman konsep ekonomi, serta hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penilaian autentik memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Padang apabila didukung dengan peningkatan kompetensi guru dan perencanaan instrumen evaluasi yang lebih sistematis.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

Bagi Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Guru diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun instrumen penilaian autentik, khususnya dalam pengembangan rubrik penilaian yang jelas, terukur, dan objektif. Selain itu, guru disarankan untuk lebih konsisten dalam menerapkan penilaian berbasis proyek dan portofolio agar evaluasi pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mampu mengukur keterampilan dan sikap siswa secara komprehensif.

Bagi Pihak Sekolah

Sekolah disarankan untuk memberikan dukungan melalui pelatihan atau workshop terkait penilaian autentik bagi guru, serta menyediakan kebijakan pengelolaan waktu pembelajaran yang lebih fleksibel. Dukungan ini diharapkan dapat membantu guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran secara optimal dan berkelanjutan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran untuk mengukur secara lebih objektif pengaruh penilaian autentik terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian dapat diperluas pada jenjang dan mata pelajaran lain untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. (2022). *Panduan Penilaian pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. (2019). *Penilaian Autentik dalam Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2021). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sani, R. A. (2019). Pembelajaran Berbasis Penilaian Autentik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, N. (2017). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Widoyoko, E. P. (2020). Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.